

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010: 3)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut Suharsmi Arikunto (2002: 239) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Korelasi merupakan penelaah hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain.

B Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2002: 32), hal ini sesuai dengan pendapat Moh. Pabundu Tika (2005: 24), populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri Tugumulyo yang mempelajari mata pelajaran geografi dalam 4 kelas dengan jumlah siswa 160. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Tugumulyo Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI. IPS 1	38
2	XI. IPS 2	41
3	XI. IPS 3	41
4	XI. IPS 4	40
Jumlah		160

Sumber: Dokumentasi Guru Bidang Studi Geografi di SMA Negeri Tugumulyo

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dan menurut pendapat Moh. Pabundu Tika (2005: 24) bahwa sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi.

Dalam penelitian ini, menggunakan sampel bertujuan (*purposive sample*). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:117). Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Tujuan penelitian

ini menggunakan *Purposive Sampel* adalah karena keadaan di lapangan pada saat penelitian tidak memungkinkan untuk membentuk kelas baru untuk sampel penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan sampel dari kelas yang sudah ada dari sekolah.

Populasi penelitian ini adalah sebanyak 160 siswa yang berada dalam 4 kelas. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka penulis mengambil 2 kelas untuk sampel penelitian yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 atau sebanyak 79 siswa. Kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 ini juga dianggap mewakili nilai-nilai yang bervariasi dari nilai terendah hingga nilai tertinggi.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 97). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah cara belajar (X_1) dan kelengkapan sarana belajar di rumah (X_2)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Tugumulyo Tahun Pelajaran 2012-2013.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan *Rating Scale*. Menurut Sugiyono (2010: 141) *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas pada pengukuran sikap saja tetapi

untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.

Indikator variabel adalah kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 1997: 95). Indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Cara belajar

Cara belajar merupakan metode yang digunakan siswa secara teratur pada saat belajar, artinya kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam situasi belajar dan dilaksanakan secara teratur. Cara belajar siswa menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan jadwal merupakan pembuatan jadwal kegiatan dan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang yang dilaksanakan setiap hari secara teratur.
 - 1) Dibuat dan selalu dilaksanakan setiap hari
 - 2) Dibuat dan kadang-kadang dilaksanakan
 - 3) Tidak dibuat dan tidak dilaksanakan dilaksanakan
- b. Membaca buku pelajaran, merupakan suatu kegiatan memahami isi (makna) dari apa yang tertulis pada buku tersebut. Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari di sekolah besok.
 - 1) Selalu membaca buku pelajarannya setiap hari
 - 2) Kadang-kadang
 - 3) Membaca Buku saat akan ujian

- c. Membuat catatan, merupakan kegiatan merangkum atau mengambil inti sari dari apa yang telah didapatnya, baik dari hasil membaca atau mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru dalam buku catatannya.
- 1) Selalu
 - 2) Kadang-kadang
 - 3) Tidak
- d. Mengulangi bahan pelajaran, merupakan kegiatan mempelajari kembali materi pelajaran yang telah didapatnya, baik dari hasil membaca atau mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru.
- 1) Selalu
 - 2) Kadang-kadang
 - 3) Tidak pernah
- e. Mengerjakan tugas, adalah melakukan kegiatan yang telah diberikan oleh guru dan wajib untuk dikerjakan oleh siswa. Tugas yang diberikan oleh guru sebaiknya lekas dikerjakan dan jangan ditunda-tunda.
- 1) Selalu dikerjakan dengan segera
 - 2) Kadang-kadang ditunda untuk dikerjakan
 - 3) Tidak pernah dikerjakan dan menyontek dari teman yang telah mengerjakannya
- f. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Tempat belajar yang bising dan terdapat gangguan akan mengakibatkan siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar.
- 1) Selalu

- 2) Kadang-kadang
 - 3) Tidak pernah
- g. Teman belajar, adalah teman untuk berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang dipelajari siswa di rumah. Saat di rumah, teman belajar siswa adalah anggota keluarga lainnya saat mengalami kesulitan dalam belajar.
- 1) Selalu
 - 2) Kadang-kadang
 - 3) Tidak pernah

Untuk mendapatkan data mengenai cara belajar siswa, siswa diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket. Jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 12 pertanyaan. Skor yang diberikan untuk setiap item adalah skor 3 untuk jawaban yang digolongkan cara belajar yang teratur, skor 2 untuk jawaban yang digolongkan cara belajar yang kurang teratur dan skor 1 untuk jawaban yang digolongkan cara belajar yang tidak teratur.

Setelah kuesioner disebar kepada responden, langkah selanjutnya adalah menggolongkan tingkatan cara belajar menurut kategori teratur, kurang teratur dan tidak teratur berdasarkan rumus interval. Skor tertinggi 36 dan skor terendah 12, maka:

$$\text{Kelas Interval (P)} = \frac{\text{Rentang Kelas Internal}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \text{ (Danang Sunyoto, 2008: 12)}$$

$$P = \frac{36-12}{3}$$

$$P = 8$$

Berdasarkan rumus interval di atas maka cara belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Skor 28-36 : Cara belajar teratur

Skor 20-27 : Cara belajar kurang teratur

Skor 12-19 : Cara belajar tidak teratur

2. Kelengkapan sarana belajar geografi di rumah

- a. Sumber belajar geografi, semua sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sumber belajar yang dimaksud adalah buku ajar, LKS geografi, koran, dan majalah.
 - 1) Lengkap, apabila memiliki semua
 - 2) Cukup lengkap, apabila siswa memiliki 2-3
 - 3) Tidak lengkap, apabila siswa hanya memiliki 1
- b. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan di rumah adalah peta, atlas, globe, diagram dan grafik
 - 1) Lengkap, apabila memiliki semua
 - 2) Cukup lengkap, apabila memiliki 2-4
 - 3) Tidak lengkap, apabila memiliki 1
- c. Alat belajar adalah alat tulis yang berguna dalam proses pembelajaran. Alat geografi yang digunakan di rumah seperti pena, pensil, karet penghapus, tipex, penggaris, buku tulis, busur, jangka, stabilo, dan spidol.
 - 1) Lengkap, jika memiliki minimal 9

- 2) Cukup lengkap, jika memiliki 4-9
 - 3) Tidak lengkap, jika di rumah siswa memiliki kurang dari 4
- d. Ruang belajar adalah suatu ruangan atau tempat yang digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Ruang belajar yang baik adalah ruang yang luas memungkinkan semua bergerak leluasa, memiliki ventilasi yang baik, pengaturan cahaya yang baik, cahaya yang datang harus sebelah kiri, memiliki tinggi kursi yang sesuai dengan siswa agar kaki siswa dapat menyentuh lantai atau tidak menggantung dan menggunakan ruang khusus untuk belajar
- 1) Lengkap, apabila memiliki ruang belajar khusus dan memiliki ventilasi yang baik
 - 2) Cukup lengkap, apabila siswa belajar di ruang belajar yang bergabung dengan kamar tidur, diberi skor 2
 - 3) Tidak lengkap apabila siswa belajar selain di ruang belajar khusus atau di kamar, diberi skor 1
- e. Penerangan belajar adalah sinar atau cahaya lampu yang berperan penting bagi kelancaran belajar siswa di rumah terutama pada malam hari dengan menggunakan lampu listrik dan menggunakan penerangan dari cahaya matahari saat belajar pada siang hari
- 1) Lengkap, minimal berupa lampu listrik 50 watt lampu bohlam atau 10 watt lampu neon,
 - 2) Cukup lengkap, kurang dari 50 watt lampu bohlam atau 10 watt lampu neon

- 3) Tidak lengkap, tidak menggunakan lampu listrik atau hanya menggunakan penerangan berbahan bakar minyak ataupun menggunakan lilin
- f. Perabotan belajar adalah sejumlah perabotan belajar yang dimiliki siswa yang dapat menunjang proses belajar. Perabotan belajar ini berupa meja, kursi, rak buku dan tempat meletakkan alat tulis
- 1) Lengkap apabila memiliki semua
 - 2) Cukup lengkap jika siswa hanya memiliki 2-3
 - 3) Tidak lengkap, jika siswa hanya memiliki 1

Untuk mendapatkan data mengenai cara belajar siswa, siswa diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner sebanyak 13 pertanyaan. Skor yang diberikan untuk setiap item adalah skor 3 untuk jawaban yang digolongkan sarana belajar di rumah lengkap, skor 2 untuk jawaban yang digolongkan sarana belajar di rumah cukup lengkap dan skor 1 untuk jawaban yang digolongkan sarana belajar di rumah tidak lengkap.

Setelah kuesioner disebar kepada responden, langkah selanjutnya adalah menggolongkan tingkatan cara belajar menurut kategori lengkap, kurang lengkap dan tidak lengkap berdasarkan rumus interval . Skor tertinggi 39 dan skor terendah 13, maka:

$$\text{Panjang Kelas Interval (P)} = \frac{\text{Rentang Kelas Interval}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$P = \frac{39-13}{3}$$

$$P = 8,67 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Berdasarkan rumus interval di atas maka cara belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Skor 31-39 : Sarana belajar lengkap

Skor 22-30 : Sarana belajar kurang lengkap

Skor 13-21 : Sarana belajar tidak lengkap

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil atau nilai belajar geografi yang diperoleh siswa dalam satu semester. Adapun skala atau rentang nilai yang diberikan adalah nilai yang diberikan 0-100, dengan tingkat ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Tuntas : Apabila nilai yang diperoleh siswa ≥ 72
- 2) Tidak tuntas : Apabila nilai yang diperoleh siswa < 72

Skor pada Devinisi Operasional Variabel Cara Belajar (X1) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang menjawab angket dengan pilihan pertama maka akan mendapat skor 3 pada pertanyaan tersebut. Jika siswa memilih sebagian besar pilihan pertama maka dikategorikan siswa tersebut memiliki cara belajar yang teratur.
- 2) Siswa yang menjawab angket dengan pilihan kedua maka akan mendapat skor 2. Jika siswa memilih sebagian besar pilihan kedua maka dikategorikan siswa tersebut memiliki cara belajar yang kurang teratur.

- 3) Siswa yang menjawab angket dengan pilihan ketiga maka akan mendapat skor 1. Jika siswa memilih sebagian besar pilihan ketiga maka dikategorikan siswa tersebut memiliki cara belajar yang tidak teratur.

Skor pada Devinisi Operasional Variabel Kelengkapan Sarana Belajar (X2) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang menjawab angket dengan pilihan pertama maka akan mendapat skor 3 pada pertanyaan tersebut. Jika siswa memilih sebagian besar pilihan pertama maka dikategorikan siswa tersebut memiliki sarana belajar yang lengkap
- 2) Siswa yang menjawab angket dengan pilihan kedua maka akan mendapat skor 2. Jika siswa memilih sebagian besar pilihan kedua maka dikategorikan siswa tersebut memiliki sarana belajar yang kurang lengkap
- 3) Siswa yang menjawab angket dengan pilihan ketiga maka akan mendapat skor 1. Jika siswa memilih sebagian besar pilihan ketiga maka dikategorikan siswa tersebut memiliki sarana belajar yang tidak lengkap

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik kuesioner

Menurut Hadari Nawawi, angket (kuesioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden (Moh. Pabundu Tika, 2005: 54).

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian, yaitu data mengenai sarana pembelajaran geografi di SMA Negeri Tugumulyo. Kuisisioner ini

disusun berdasarkan variabel penelitian. Sebelum kuisisioner ini dibuat terlebih dahulu dikonsultasikan kepada pembimbing, setelah itu diujicobakan kepada siswa SMA Negeri Tugumulyo, setelah diujicobakan dan hasilnya siswa dapat mengerti atau memahami pertanyaan dari kuisisioner tersebut, sehingga kuisisioner ini layak untuk dijadikan atau digunakan sebagai kuisisioner penelitian.

2. Teknik wawancara

Menurut Nasution, wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Moh. Pabundu Tika, 2005: 50).

Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhubungan langsung dan tanya jawab dengan responden atau pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru geografi dan staf tata usaha.

Teknik wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri Tugumulyo yang berjumlah 2 guru. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran, prestasi siswa, kelengkapan dan penggunaan sarana pembelajaran di sekolah.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 206)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai masalah yang sedang diteliti yang berasal dari dokumen yang ada hubungannya objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini adalah data tentang prestasi belajar siswa dalam bidang studi geografi.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Validitas alat pengumpul data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010: 363) Validitas digunakan sebagai alat ukur untuk hasil yang dikatakan valid (tepat). Untuk menguji validitas data maka peneliti menggunakan SPSS 16.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas eksternal, menurut Sugiyono (2010: 364) Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara pengumpulan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha=0,05$), maka alat ukur dikatakan valid dan sebaliknya, jika didapat $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Moh. Pabundu Tika, 2005: 78))

Cara perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji validitas item berjumlah 14 butir soal diujikan kepada 10 siswa dengan menggunakan

SPSS 16 untuk variabel cara belajar siswa (X1) kelas XI IPS 2 pada Mata Pelajaran Geografi adalah:

Tabel 3. Perolehan Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner 14 Item Pertanyaan untuk Variabel Cara Belajar (X1) Kelas XI IPS 2 pada Mata Pelajaran Geografi

No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,874	0,632	Valid
2	0,813	0,632	Valid
3	0,828	0,632	Valid
4	0,480	0,632	Tidak Valid
5	0,756	0,632	Valid
6	0,908	0,632	Valid
7	0,828	0,632	Valid
8	0,726	0,632	Valid
9	0,807	0,632	Valid
10	0,318	0,632	Tidak Valid
11	0,853	0,632	Valid
12	0,862	0,632	Valid
13	0,675	0,632	Valid
14	0,955	0,632	Valid

Sumber: Data perhitungan uji coba angket tahun 2012

Dari hasil perhitungan yang tercantum pada tabel di atas, dapat diketahui ada dua butir item angket yang tidak valid yaitu item nomor 4 dan item nomor 10, sedangkan item soal yang lain sudah menunjukkan kevalidan. Pada soal nomor 4 r_{hitung} hanya 0,480 ini menunjukkan bahwa soal tersebut tidak valid karena nilainya lebih kecil dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,632. Begitu pula dengan soal nomor 10 yang nilai r_{hitung} hanya 0,318 yang lebih kecil dari nilai r_{tabel} yang menggunakan sampel 10 siswa.

Perhitungan hasil uji validitas X2 dengan item berjumlah 15 butir soal diujikan kepada 10 siswa dengan menggunakan SPSS 16. Pengujian validitas ini tetap menggunakan r_{tabel} sebesar 0,632, karena besarnya nilai r_{tabel} ditentukan oleh jumlah sampel yang digunakan untuk mengujian instrumen penelitian. Untuk soal

nomor 4 dan 10 yang tidak valid akan dibuang, karena soal ini memiliki nilai r_{xy} dibawah nilai r_{tabel} . Karena soal ini tidak berpengaruh terhadap penilaian siswa mengenai cara belajar maka kedua soal ini dibuang, juga karena keterbatasan waktu dan biaya jika mengganti soal yang tridak valid tersebut dengan soal yang baru kemudian diujikan lagi kepada responden maka dibuang dan tidak diganti dengan soal yang baru.

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 untuk variabel kelengkapan sarana belajar siswa di rumah (X2) kelas XI IPS 2 pada Mata Pelajaran Geografi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Perolehan Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner 14 Item Pertanyaan untuk Variabel Kelengkapan Sarana Belajar Siswa di Rumah (X2) Kelas XI IPS 2 pada Mata Pelajaran Geografi

No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,930	0,632	Valid
2	0,823	0,632	Valid
3	0,932	0,632	Valid
4	0,881	0,632	Valid
5	0,709	0,632	Valid
6	0,896	0,632	Valid
7	0,873	0,632	Valid
8	0,718	0,632	Valid
9	0,817	0,632	Valid
10	0,724	0,632	Valid
11	0,478	0,632	Tidak Valid
12	0,835	0,632	Valid
13	0,500	0,632	Tidak Valid
14	0,661	0,632	Valid
15	0,894	0,632	Valid

Sumber: Data perhitungan uji coba angket tahun 2012

Dari hasil perhitungan yang tercantum pada tabel di atas, dapat diketahui ada dua butir item angket yang tidak valid yaitu item nomor 11 dan item nomor 13,

dimana r_{hitung} yang diperoleh memiliki nilai lebih kecil dari r_{tabel} , sedangkan item soal yang lain sudah menunjukkan kevalidan.

Berdasarkan dari hasil uji coba instrumen yang berjumlah 29 item soal terdapat 2 item soal yang tidak valid pada variabel X1 sehingga jumlah item soal yang valid adalah 12. Untuk variabel X2 terdapat 15 item soal dengan 2 soal yang tidak valid, sehingga jumlah soal yang valid adalah 13 item soal.

Sama seperti soal nomor 4 dan 10 pada kuesioner cara belajar, soal nomor 12 dan 15 untuk pertanyaan pada kuesioner kelengkapan sarana belajar maka kedua nomor soal yang tidak valid ini dibuang.

2. Reliabilitas alat pengumpul data

Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah baris butir

σ_t^2 = Varians total

K = Banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Dengan menggunakan rumus alpa kriteria pengujian reliabilitas adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tarif signifikan 0,05 maka angket sebagai alat ukur tersebut

memenuhi syarat reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket sebagai alat ukur tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16 pada variabel cara belajar siswa pada Mata Pelajaran Geografi (X1) adalah sebesar 0,771 (perhitungan selengkapnya ada pada lampiran), r_{tabel} pada $N=10$ dan $\alpha=0,05$ adalah 0,632. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,771 > 0,632$, artinya instrumen untuk variabel X1 dinyatakan reliabel. Untuk hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 pada variabel kelengkapan sarana belajar siswa di rumah pada Mata Pelajaran Geografi (X1) adalah sebesar 0,771 (perhitungan selengkapnya ada pada lampiran). r_{tabel} pada $N=10$ dan $\alpha=0,05$ adalah 0,632. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,771 > 0,632$, artinya instrumen untuk variabel X1 dinyatakan reliabel dan angket dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3. Revisi Instrumen

Setelah dianalisis hasil uji instrumen ternyata terdapat 2 butir soal angket yang tidak valid yaitu pada indikator cara belajar geografi yaitu pada soal nomor 4 dan 10. Untuk indikator kelengkapan sarana belajar siswa di rumah. Terdapat 2 butir soal yang tidak valid yaitu pada nomor 11 dan 13. Hal ini karena hasil perhitungan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka dari itu perlu diadakan revisi sehingga item pertanyaan menjadi valid dan dapat memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik.

Dari data uji coba validitas soal terdapat dua soal yang tidak valid pada variabel XI yaitu nomor 4 dan 10 sehingga kedua nomor itu dihilangkan dari kuesioner

penelitian. Begitu juga dengan soal nomor 11 dan 13 pada variabel X2 yang dihilangkan dari kuesioner penelitian. Sehingga jumlah item soal dalam kuesioner adalah 25 soal yang terdiri dari 12 item soal untuk variabel X1 dan 13 item soal untuk variabel X2.

Sampel yang diambil untuk pengujian instrumen penelitian adalah sebanyak 10 responden yang memiliki nilai r_{tabel} untuk *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% adalah 0,632 (Moh. Pabundu Tika, 2005: 143)

G. Teknik Analisis Data

Menurut Masri Singarimbun dan Sofiani Efendi (1995:263) analisis data adalah proses penyederhanaan dan ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Analisa data yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah analisa data Korelasi *Product Moment* untuk hipotesis 1 dan 2. Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Moh. Pabundu Tika, 2005: 85)

Sebelum menguji hipotesis menggunakan rumus Korelasi Ganda maka terlebih dahulu mencari korelasi antara X1 dan X2 yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

(Moh. Pabundu Tika, 2005: 86)

Untuk hipotesis 3 menggunakan rumus Korelasi Ganda:

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x1.y} + r^2_{x2.y} - 2(r_{x1.y})(r_{x2.y})(r_{x1.x2})}{1 - r^2_{x1.x2}}}$$

(Moh. Pabundu Tika, 2005: 86)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
$r_{yx1x2.y}$	= Nilai Koefisien Korelasi Ganda
r	= Koefisien Korelasi
r^2	= Koefisien Korelasi yang telah dikuadratkan
$X_1 X_2$	= Variabel Bebas
Y	= Variabel terikat
$(\sum X)^2$	= Jumlah nilai X yang telah dikuadratkan
$(\sum Y)^2$	= Jumlah nilai Y yang telah dikuadratkan
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dari nilai X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari nilai Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian X dan Y
n	= Jumlah sampel yang diteliti (Moh. Pabundu Tika, 2005: 85)

A. Kriteria Uji Hipotesis

- Ada hubungan antara X dan Y jika koefisien korelasi tidak sama dengan 0 (nol) atau ($r_{xy} \neq 0$) dan tidak ada hubungan jika r_{xy} sama dengan 0 (nol) atau ($r_{xy} = 0$)
- Jika nilai koefisien korelasi (r_{xy}) positif maka hubungan antara X dan Y bersifat positif, dan jika nilai koefisien korelasi (r_{xy}) negatif maka hubungan antara X dan Y bersifat negatif
- Untuk mengetahui kategori keeratan hubungan antara X dan Y dapat diketahui setelah nilai r yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r (tabel 4)
- Terdapat hubungan yang signifikan bila r_{xy} hitung sama atau lebih besar daripada r_{xy} tabel (r_{xy} hitung $>$ r_{xy} tabel)

Tabel 5: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Besar Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,90 sampai dengan 1,00	Sangat Erat
2	Antara 0,78 sampai dengan 0,89	Erat
3	Antara 0,64 sampai dengan 0,77	Sedang
4	Antara 0,46 sampai dengan 0,63	Rendah
5	Antara 0,00 sampai dengan 0,45	Sangat Rendah

Sumber: Moh. Pabundu Tika, 2005: 78